

## ANALISIS SINTAKSIS PADA KALIMAT TANYA DALAM DEBAT PRESIDEN AS 2020

Tri Edwinskyah Yudha Dharma<sup>1</sup>, Ja'a Nazielatun Rois Nabilla<sup>2</sup>, Sumarlam<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi S2 Ilmu Linguistik, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret,  
Jl. Ir. Sutami no 36 Ketingan Surakarta

Email: [triedwin.yudha45@gmail.com](mailto:triedwin.yudha45@gmail.com)<sup>1</sup>, [jaanaziell1998@gmail.com](mailto:jaanaziell1998@gmail.com)<sup>2</sup>, [sumarlamwd@gmail.com](mailto:sumarlamwd@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini membahas pola dan fungsi kalimat tanya dalam debat calon presiden Amerika Serikat pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur polakalimat tanya yang digunakan dalam debat calon presiden. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memiliki bentuk data berupa kalimat tanya. Data yang digunakan yaitu debat calon presiden AS 2020. Metode penelitian ini menggunakan metode simak dan menggunakan teknik analisis catat. Peneliti mengkategorikan kalimat tanya menjadi dua bagian: kalimat tanya lengkap dan kalimat tanya yang tidak lengkap. Struktur pola kalimat yang ditemukan pada penelitian ini meliputi: SPOK, SP, OPS, OSPOK, SPOKS, OKSPO, OPSK, OPSPO, OPSP. Kalimat tanya yang sering digunakan dalam debat presiden AS 2020 adalah kalimat tanya lengkap dengan pola SPOK yang menggunakan kata tanya "apa" dan "bagaimana" disertai dengan tanda tanya "?" di akhir kalimat. Ini berarti sebagian besar pembicara menggunakan kalimat interogatif lengkap untuk bertanya tentang pengetahuan dan pengalaman yang ingin ditanyakan.

**Abstract:** This study discusses the pattern and function of questions in the debates for the US presidential candidates in 2020. The purpose of this study is to describe the structure of the question sentence patterns used in the presidential candidate debates. This type of research is qualitative research that has the form of data in the form of questions. The data used is from the 2020 US presidential candidate debate. This research method uses the listening method and word analysis techniques. The researcher categorizes interrogative sentences into two parts: complete interrogative sentences and incomplete interrogative sentences. The sentence structures found in this study include SPOK, SP, OPS, OSPOK, SPOKS, OKSPO, OPSK, OPSPO, and OPSP. Question sentences that are often used in the 2020 US presidential debates are complete interrogative sentences with the SPOK pattern using the question words "what" and "how" accompanied by a question mark "?" at the end of the sentence. This means that most speakers use interrogative sentences to ask about the knowledge and experience that they want to develop in full.

### Pendahuluan

Sebagai manusia sosial di dunia, bahasa merupakan alat komunikasi yang dibutuhkan oleh seorang manusia. Bahasa digunakan untuk mengekspresikan perasaan; dengan bahasa, manusia dapat berbagi ide dan pendapat mereka. Bahasa tidak dapat dipisahkan dari manusia. Karena fakta-fakta ini, orang menyadari bahwa bahasa memainkan peran penting dalam kehidupan mereka. Leech (1994) menyatakan bahwa bahasa dibagi menjadi dua saluran: Pidato dan penulisan. Pidato dan tulisan memiliki cara yang berbeda untuk menyampaikan informasi. Pidato disampaikan oleh suara dan gelombang, dihasilkan dalam berbicara dan diterima dalam pendengaran. Sedangkan penulisan dilakukan dengan surat, disediakan secara tertulis, dan diterima dalam bacaan.

Dalam penjelasan lain tentang bahasa, Pengabean (1981) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem yang menyatakan dan melaporkan apa yang terjadi pada sistem saraf. Dorongan dari sistem saraf menghasilkan kalimat yang dibunyikan oleh mulut manusia. Dapat dengan mudah dikatakan bahwa orang menggunakan bahasa untuk berbicara dan menulis untuk membuat kalimat. Menurut Hornby (2015), kalimat adalah seperangkat kata yang mengungkapkan pernyataan, pertanyaan, atau urutan, biasanya berisi subjek dan kata kerja. Peneliti berurusan dengan pernyataan itu. Ada sembilan tenses dengan struktur dan waktu yang berbeda, tetapi

harus ada subjek dan kata kerja. Ada empat jenis kalimat: kalimat deklaratif, kalimat imperatif, kalimat interogatif, dan kalimat seruan.

Manser (1995) menyatakan bahwa sintaksis adalah aturan untuk membuat kalimat dari kata dan frasa. Glesson (2001) juga menunjukkan bahwa sintaksis didefinisikan sebagai prinsip-prinsip pengaturan konstruksi (kata-kata) menjadi konstruksi yang lebih luas dari berbagai jenis. Sintaksis adalah sistem aturan dan kategori yang menggarisbawahi informasi kalimat dalam bahasa manusia. Bergmann, Hall dan Ross (2007) mendefinisikan analisis sintaksis sebagai analisis struktur sintaksis kalimat yang didengar atau dibaca: merekonstruksi struktur hierarkis dari urutan kata yang datar. Dengan melakukan analisis sintaksis, pembaca akan dapat memahami bagaimana kata-kata dapat berubah menjadi frasa, klausa, dan kalimat. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis sintaksis kalimat interogatif dalam aksara Debat Presiden Amerika Serikat 2020.

Debat adalah kegiatan argumentasi antara dua orang atau lebih, di mana mereka mengekspresikan argumen, pendapat, atau ide tentang suatu topik atau masalah yang sedang dibahas. Menurut Freeley dan Steinberg (2008, hlm.19), debat dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori: debat akademik dan debat terapan. Debat terapan dapat diklasifikasikan sebagai debat menjadi tiga jenis: debat yudisial, debat tertentu, debat parlementer, atau debat non formal (Freeley & Steinberg, 2008, hlm. 20). Debat capres merupakan salah satu debat khusus karena aturan yang digunakan dalam debat capres telah dirancang khusus. Debat capres biasanya diadakan di negara-negara demokratis. Ada beberapa negara demokratis seperti Indonesia, Amerika, dan lainnya.

Debat capres Amerika Serikat 2020 adalah serangkaian debat yang diadakan untuk pemilihan presiden. Kandidat presiden yang ambil bagian dalam debat ini adalah Donald Trump dari Partai Republik dan Joe Biden dari Partai Demokrat. Keduanya sama-sama memenuhi kriteria untuk diikutsertakan dalam debat capres. Debat capres ini dibagi menjadi tiga bagian. Debat pertama digelar pada 29 September 2020. Debat kedua awalnya dijadwalkan digelar pada 15 Oktober 2020, namun dibatalkan karena Donald Trump dinyatakan positif Covid-19. Awalnya, debat akan diadakan dalam format virtual, tetapi Donald Trump menolaknya sehingga debat presiden Amerika Serikat 2020 hanya mengadakan dua debat. Debat terakhir digelar pada 22 Oktober 2020. Semua debat berlangsung sekitar pukul 9 malam hingga 22:30 EDT.

Banyak penelitian telah menganalisis secara sintaksis dalam struktur sintaksis tertentu dan memilih naskah film sebagai objek. Penelitian pertama kali dilakukan oleh Sakinatunisa (2015) berjudul *A Syntactical Analysis of Simple Sentence of Various Type Used in Unexpected Journey of the Hobbit Movie Script*. Dia mengidentifikasi jenis-jenis kalimat sederhana dan menggambarkan proses transformasi yang digunakan dalam jenis kalimat sederhana oleh Diane D. Bornstein dalam naskah film *Unexpected Journey of the Hobbit*. Salah satu isu terkait yang muncul sebagai hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kalimat sederhana dalam naskah film *Unexpected Journey of the Hobbit* adalah kalimat tegas positif, kalimat negatif, kalimat interogatif, kalimat imperatif. Keunikan dari penelitian ini adalah peneliti menemukan bahwa jenis kalimat sederhana dalam naskah film *Unexpected Journey of the Hobbit* memiliki dua proses transformasi dalam kalimat negatif, dua proses transformasi dalam kalimat interogatif, dan dua proses transformasi dalam kalimat imperatif. Penelitian kedua berasal dari Purwata yang melakukan penelitian sebelumnya (2008) berjudul *A Syntactical Analysis on Sentence Patterns Used in Westlife's Song Lyrics*. Dia menganalisis pola kalimat lirik lagu Westlife. Penelitiannya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Salah satu isu terkait muncul sebagai hasil analisis bahwa Purwata (2008) menggunakan teori diagram pohon yang dikemukakan oleh Diana D. Bornstein. Hasil penelitian ini adalah peneliti menemukan tujuh belas macam pola kalimat. Pola kalimat yang paling banyak dari lirik yang digunakan sebagai sampel adalah

kalimat kernel dan kalimat yang diubah. Keunikan dari penelitian ini adalah asumsi bahwa pola kalimat adalah area yang dipelajari oleh seorang ahli bahasa dalam lirik lagu.

Penelitian ketiga sebelumnya yang dilakukan oleh Faricha D (2008) berjudul Analisis Struktur Sintaksis tentang Penerjemahan Surah 'Abasa dalam Alquran'an. Penelitiannya menggambarkan terjemahan surah 'Abasa dalam Alquran yang diterjemahkan oleh Muh. Taqi-Ud-Din Al-Hilali dan Muh. Muhsin Khan dalam 'Interpretation of the Meanings of the Noble Qur'an Diterbitkan oleh Al-Haromain, Yayasan Islam, pada tahun 2001. Empat isu terkait muncul sebagai akibat bahwa struktur sintaksis dari kalimat-kalimat yang membentuk ayat-ayat tersebut adalah struktur modifikasi, struktur prediksi, struktur komplementasi, dan struktur koordinasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan ini menyimpan pengetahuan pembaca tentang pola kalimat. Keunikan dari penelitian itu adalah peneliti memilih segmen Surah 'Abasa sebagai objek penelitian bahwa surah terdiri dari enam belas ayat. Ini berisi cerita tentang pengungkapan surah ini. Ayat-ayatnya terdiri dari kalimat pendek yang rusak pada setiap ayat tetapi masih berkorelasi dengan ayat-ayat berikut. Korelasi itu membuat ayat-ayatnya bermakna. Selain itu, ada beberapa jenis kalimat, seperti pernyataan, seruan, atau bahkan pertanyaan. Struktur sintaksis Surah Abasa seperti itu penting untuk dianalisis untuk menemukan pola kalimatnya. Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah menganalisis kalimat berdasarkan struktur sintaksis sedangkan perbedaan yang membuat peneliti melakukan penelitian ini adalah tentang kalimat interogatif. Studi sebelumnya tidak berfokus pada kalimat interogatif dan bahkan memiliki analisis khas berdasarkan struktur sintaksis.

Peneliti menganalisis struktur sintaksis kalimat interogatif yang digunakan oleh naskah debat presiden 2020. Peneliti menjelaskan kalimat interogatif karena peneliti ingin menjembatani kesenjangan penelitian sebelumnya yang belum menganalisis jenis dan pola kalimat interogatif menggunakan analisis sintaksis, dengan mengklasifikasikan kalimat interogatif menjadi dua bagian: kalimat interogatif lengkap dan kalimat interogatif yang tidak lengkap. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi kalimat interogatif dan juga pola jenis kalimat interogatif dalam naskah debat calon Presiden Amerika 2020.

### **Metodologi Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini karena penulis memberikan rincian ucapan-ucapan yang terkait dengan kalimat tanya yang digunakan dalam debat presiden 2020. Selain itu (Denzin dan Lincoln 2009:2) menyatakan bahwa kualitatif adalah multimetode fokus, melibatkan pendekatan interpretatif, naturalistik untuk materi pelajarannya. Oleh karena itu, untuk menelusuri kalimat tanya dalam debat capres 2020, peneliti menggunakan tuturan Donald Trump, Joe Biden, dan Walker sebagai data. Peneliti menggunakan teks transkripsi video debat dari channel Youtube "USA TODAY" dengan durasi 2:03:47 sebagai sumber data.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah. Itulah tentang jenis-jenis struktur pola kata yang digunakan oleh Donald Trump dan Joe Biden Serta Walker pada debat calon Presiden AS 2020. Data yang digunakan oleh peneliti adalah kalimat tanya pada debat calon Presiden AS 2020. Berikut adalah 40 data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yang diilustrasikan pada table di bawah ini:





Pada kalimat diatas menunjukkan struktur pola O-P-S-P. Pada kata "apa" termasuk dalam struktur kalimat objek. Lalu pada kata "yang telah" termasuk dalam struktur kalimat predikat. Pada kata "dia" termasuk dalam struktur pola kalimat subjek. Dan kata "lakukan" termasuk dalam struktur pola kalimat predikat.

### ***O-P-S***

apa rencana Anda jika hukum diputuskan inkonstitusional oleh Mahkamah Agung?

O

P

S

Pada kalimat diatas termasuk dalam struktur pola O-P-S. Pada kata "apa rencana anda" termasuk dalam struktur pola kalimat objek. Sedangkan struktur pola kalimat predikat terdapat pada kata "jika hukum diputuskan inkonstitusional". Dan struktur pola subjek terdapat pada kata "oleh Mahkamah Agung".

### ***Pembahasan***

Pada bagian ini, peneliti memberikan penjelasan tentang temuan secara keseluruhan. Kalimat yang mengacu pada kalimat tanya yang digunakan oleh Donald Trump, Joe Biden dan Walker pada debat calon presiden Amerika Serikat 2020. Kalimat adalah rangkaian katayang dapat mengungkapkan sebuah gagasan, pikrian dan perasaan. Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan sebuah pikiran yang utuh baik secara tulisan maupun lisan.

Pada kalimat sekurang – kurangnya harus memiliki subjek (S) dan predikat (P). Pola S-P-O (Subjek – Predikat – Objek) adalah sebuah pola kedua dalam urutan pola dasar pada sebuah kalimat. Pola ini terdiri dari subjek, predikat dan objek. Pada pola kalimat ini membutuhkan kehadiran objek sehingga sering dikatakan dengan kalimat transitif. Selanjutnya yaitu pola S-P-O-K (Subjek – Predikat – Objek – Keterangan).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan 9 jenis pola kalimat yaitu, S-P-O-K, S-P, O-S-P-O-K, O-K-S-P-O, S-P-O-K-S, O-P-S-K, O-P-S-P-O, O-

P-S-P, dan O-P-S. Pada penelitian ini menemukan 40 data yang merupakan konsis dari struktur kalimat yang terdapat pada kalimat tanya yang dihasilkan oleh Donald Trump, Joe Biden, dan Walker pada debat calon Presiden Amerika Serikat 2020. Struktur kalimat yang sering muncul pada kalimat tanya adalah S-P-O-K (Subjek – Predikat – Objek – Keterangan) dengan 15 kali muncul. Hal ini dikarenakan sebagian besar pembicara menggunakan kalimat interogatif lengkap untuk bertanya tentang pengetahuan dan pengalaman yang ingin ditanyakan. Selanjutnya struktur kalimat dengan hasil yang banyak muncul di gunakan adalah S-P (Subjek – Pelengkap) dengan 8 kali muncul. Yang ketiga adalah struktur kalimat O-P-S-P (Objek – Predikat – Subjek – Predikat) dengan 5 kali. Namun pola kata yang sedikit muncul pada data yang digunakan oleh peneliti yaitu O-S-P-O-K ( Objek – Subjek – Predikat

– Objek – Keterangan), O-P-S-K (Objek – Predikat – Subjek – Keterangan), O-K-S-P-O (Objek – Keterangan – Subjek – Predikat – Objek), dengan 1 data yang muncul.

### ***Kesimpulan***

Pada penelitian ini memiliki kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian, yakni pola kalimat pada debat calon presiden Amerika Serikat 2020. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa pola struktur kalimat yang digunakan oleh Donald Trump, Joe Biden, dan Walker dalam debat calon presiden Amerika Serikat 2020 adalah SPOK, SP, OSPOK, OKSPO, SPOKS, OPSK, OPSPO, OPSP, dan OPS. Kalimat tanya yang sering digunakan dalam debat presiden AS 2020 adalah kalimat tanya lengkap dengan pola SPOK yang menggunakan kata tanya "apa" dan "bagaimana" disertai dengan tanda tanya "?" di akhir kalimat. Ini berarti sebagian besar Donald Trump, Joe Biden, dan Walker menggunakan kalimat interogatif lengkap untuk bertanya tentang pengetahuan dan pengalaman yang inginditanyakan.

**Daftar Pustaka**

- Agnes, P. (2016). A Syntactical Analysis on Sentence Patterns Used in Coldplay ' sSong Lyrics. Debate Presiden, Retrieved from <https://www.usatoday.com/story/news/politics/elections/2020/10/23/debate-transcript-trump-biden-final-presidential-debate-nashville/3740152001/>
- Faricha, D. (2008). Syntactical Structure Analysis on the Translation of Surah 'Abasa in the Holy Qur'an. Faculty of Humanities and Culture.
- Freeley, A. J., & Stenberg, D. L. (2008). Argumentation and debate: Critical thinking for reasoned decision making (12th ed.). Wadsworth: Cengage Learning.
- Hornby, A. S. (2015). Oxford advanced Learner's Dictionary (9th ed.). Oxford: OxfordUniversity Press
- Leech, G. (2007). The Style in Fiction (Second edition). UK: Pearson.
- Panggabean, M. H. (1981). Language, Influence and Role. Gramedia, for the Indonesian Torch Foundation. Retrieved from <https://books.google.com/books?id=3PBSewAACAAJ>
- Sakinatunisa, D. N. U. R. (2015). A Syntactic Analysis of Simple Sentence of Various Type Used in Unexpected Journey of the Hobbit Movie Script.